BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Pada tahun 1914 di Jl. Kawatan VI no 17/22 Bubutan Surabaya, berdiri sebuah Gedung bernama Nahdlatul Wathon. Pada awalnya, Gedung tersebut dibangun sebagai tempat pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathon (MI NW). Ketika revolusi 10 November 1945, gedung Nahdlatul Wathon dalam kondisi rusak parah, surat-surat tanah dan berbagai arsip hilang. Kemudian Lembaga Pendidikan Ma'arif (LPM) berinisiatif untuk membangun kembali gedung tersebut dan kembali menjalankan proses pendidikan. Pada tahun 1950 gedung kembali berdiri dan berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MI NU).

Karena Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MI NU) masuk pagi, maka di siang hari Lembaga Pendidikan Maarif memanfaatkan gedung untuk proses pembelajaran tingkat SMP. Maka pada tahun 1970 telah disepakati berdirinya SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, telah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah, yaitu:⁷⁹

⁷⁸Mochammad Akib, Kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 26 November 2014.

⁷⁹Dokumentasi dari Mochammad Akib, kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, di ruang kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 26 November 2014.

- a. Dr. H. A. Miftah, SH. MH 1970-1982
- b. Drs. H. Moch. Allam 1982-1998
- c. Purnomo, BA 1998-2008
- d. Moh. Akib, Amd. Pd 2008-sekarang

Pada awal berdiri, siswa yang ditampung di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya hanya satu kelas kecil untuk setiap angkatan. Kemudian meningkat menjadi dua kelas pararel dan pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah kelas menjadi 10 rombel (kelas VII 3 kelas paralel, kelas VIII 3 kelas paralel, kelas IX 4 kelas pararel), dengan waktu penyelenggaraan kombinasi (pagi+siang), pagi untuk siswa kelas VII, dan siang untuk siswa kelas VIII dan IX. ⁸⁰

2. Profil Sekolah

Berikut adalah profil SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya: 81

a. Identitas Sekolah

Nama : SMP WACHID HASYIM 4

NSS : 204 056 004 074

NPSN : 205 395 92

Jenis Sekolah : SMP

b. Lokasi

Alamat Sekolah : Jl. Bubutan - Kawatan VI / 17 – 22

⁸⁰Mochammad Akib, Kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 26 November 2014.

⁸¹Dokumentasi dari Abid Kharisma, Ka. Laboratorium, di ruang Laboratorium SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 27 November 2014.

Nama Desa/ Kelurahan : Alon – Alon Contong

Kabupaten Kota : Kota Surabaya

Kecamatan : Bubutan

Kode Pos : 60174

Wilayah : Daerah Perkotaan Surabaya Pusat

c. Komunikasi

Nomor Telepon : 031-71172071, 5341229, 5358783

Akses Internet : Ada

Kecepatan Akses : 512 kbps dan 2 MB

ISP : TELKOM (SPEEDY)

No Speedy : 152 413 218 206 / 152 413 101 098

E-Mail :

www.smp_wachidhasyimempat@yahoo.co.id www.labinfor_wachidhasyim4@yahoo.co.id

d. Data Detail Sekolah

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

No. SK. Pendirian Sekolah: 30440/104.7.4/1970

Tanggal SK. Pendirian : 19/09/1970

No. Izin SK. Operasional : 422/21211/436.6.4/2010

Tgl SK. Izin Operasional : 28/12/2010

Akreditasi : B

No. SK Akreditasi : Dp.007743

Tanggal SK. Akreditasi : 28/11/2008

Status Mutu : SPM

Sertifikasi ISO : Belum bersertifikat

Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi (pagi + siang)

Gugus Sekolah : -

Kategori Sekolah : SMP Biasa

No. Rekening : 0372 0121 37

Nama Bank : Jatim

Cabang/Kcp/Unit : Rajawali

Rekening Atas Nama : SMP Wachid Hasyim 4

MBS : Ya

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 12.500 W

Sumber Air : Ledeng/ Pam

Yayasan : Wachid Hasyim⁸²

e. Data Yayasan

Nama Yayasan : Wachid Hasyim

Alamat : Jl. Raya Bukit Palma K1 No. 2

Desa/ Kelurahan : Sememi

 $^{^{82} \}mbox{Dokumentasi dari Abid Kharisma, Ka. Laboratorium, di ruang Laboratorium SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 27 November 2014.$

Kecamatan : Benowo

Kabupaten/ Kota : Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

No. Telepon : 031 – 5342024, 031 - 7420012

No. Akta Pendirian : AHU. AH. 01.08.394

3. Visi dan Misi

Hasil observasi langsung di ruang kepala sekolah, penulis memperoleh data visi dan misi sebagai berikut:⁸³

a. Visi : Menjadi lembaga pendidikan Islam yang murah, berkualitas, berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdhi.

b. Misi:

- Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang tertib, disiplin, bekerja keras, Islami, serta berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdhi.
- Meaksanakan kurikulum SMP dari Dinas Pendidikan Nasional dan LP
 Ma'arif Kota Surabaya
- Bekerja dengan ikhlas.

4. Letak Geografis

Sesuai data yang penulis peroleh dari hasil dokumentasi dan observasi lapangan, letak geografis SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya adalah:⁸⁴

⁸³Observasi langsung bersama Mochammad Akib, kepala sekolah, di ruang Kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 26 November 2014.

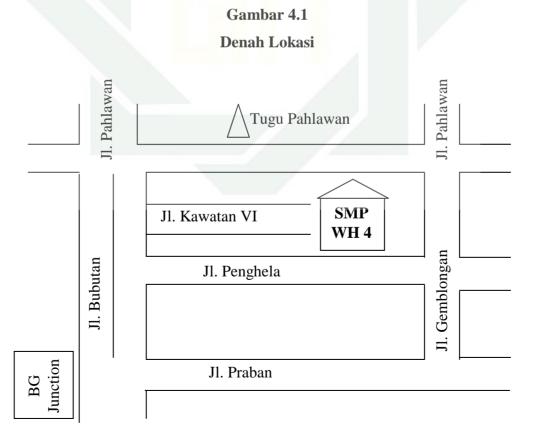
⁸⁴Dokumentasi dari Mochammad Akib, kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, di ruang kepala SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 26 November 2014.

- a. Sejak tahun 1970 sampai sekarang, lokasi sekolah berada di Jl. Kawatan VI
 no 17/22, kelurahan Alon-alon Contong, kecamatan Bubutan Surabaya.
 Tanah Milik Negara dan Gedung milik LP Ma'arif.
- b. Luas Tanah :12 x 20 = 240 Utara

$$10 \times 22 = 220 \text{ Selatan}$$

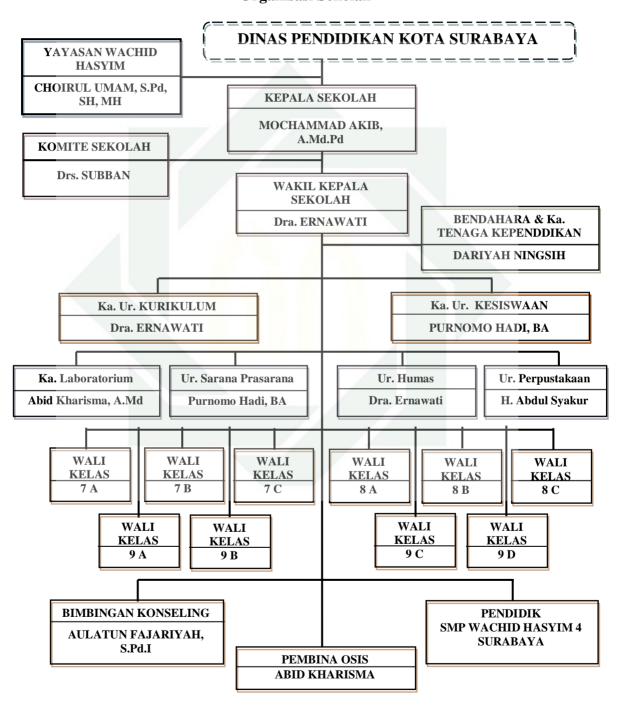
c. Sebelah utara SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya adalah tugu pahlawan, sebelah timur adalah jalan pahlawan, sebelah selatan adalah jalan penghela, dan sebelah barat adalah jalan Bubutan.

Lokasi SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya dapat dilihat pada denah berikut:



5. Organisasi Sekolah

Gambar 4.2 Organisasi Sekolah



Sumber: Dokumentasi Abid Kharisma Ka Laboratorium

6. Data Pendidik dan Mata Pelajaran yang Diajarkan

Data pendidik dan mata pelajaran yang diajarkan di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, dapat dilihat pada tabel berikut:⁸⁵

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Mata Pelajaran yang Diajarkan

NO	NAMA PENDIDIK	MENGAJAR Mat.Pel.	TMT MENGAJAR	JABATAN	STATUS
1.	Mochammad Akib, A.Md.Pd	Matematika	01/01/1970	Kep. Sekolah	GTY
2.	Hj. Saudah Hasan, Dra	Pend. Agama Islam	02/01/1973	Pendidik	GTT
3.	Marchamah Dahlan, BA	Pend. Agama Islam	05/01/1975	Wali Kelas	GTT
4.	Drs. H. Achmad Fauzi	Bahasa Indonesia	05/08/1985	Pendidik	GTT
5.	Purnomo Hadi, BA	PKN	15/07/1986	Kesiswaan	GTY
6.	Edy Sudiono, BA	Olahraga	15/07/1989	Pendidik	GTT
7.	Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I	Pend. Agama Islam	15/08/1989	Wali Kelas	GTT
8.	Dra. Ernawati	Bahasa Indonesia	28/10/1989	Kurikulum	GTY
9.	Drs. Subban	Matematika	15/07/1991	Pendidik	GTT
10.	Drs. Nursawi	Matematika	02/08/1992	Pendidik	GTT
11.	Drs. Imran Rosidi	Muatan Lokal	22/07/1996	Pendidik	GTT
12.	Pudjiati, S.Pd	Bahasa Inggris	03/02/2000	Wali Kelas	GTT
13.	Dra. Trisnani. W	Bahasa Inggris	17/07/2000	Pendidik	GTT
14.	Chammalah	PKN	17/07/2005	Wali Kelas	GTT

⁸⁵Dokumentasi dari Abid Kharisma, Ka. Laboratorium, di ruang Laboratorium SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 27 November 2014.

	Kurniawati, S.Pd				
15.	Mudjayoko, SE	IPS	19/07/2005	Wali Kelas	GTY
16.	Drs. Gatot Soeharmadi	Pend. Seni&budaya	28/07/2005	Pendidik	GTT
17.	Abid Kharisma, A.Md, S.Kom	TIK	19/07/2007	Ka.Lab	GTY
18.	Dedy Prihatmoko, S.Pd	IPA Fisika	19/07/2007	Pendidik	GTY
19.	Rinata	IPA Biologi	03/03/2008	Wali kelas	GTT
20.	Karimah, S.Pd	Bahasa Indonesia	01/12/2008	Pendidik	GTT
21.	Homsiyah, S.Ag	Pend. Agama Islam	01/12/2008	Wali Kelas	GTY
22.	Catri Sigit Widiastutik, S.Pd	Bahasa Inggris	01/12/2008	Wali Kelas	GTT
23.	Fullah Mawardah, S.Pd	IPA	01/12/2009	Wali Kelas	GTT
24.	Qomaruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	Muatan Lokal /B. Daerah	12/07/2010	Wali Kelas	GTT
25.	Ahmad Bahron, S.Pd.I	Matematika	12/07/2010	Pendidik	GTT
26.	Hanim Ayuningtiyas , S.Pd.I	Matematika	12/07/2010	Pendidik	GTT
27.	Aulatun Fajariyah, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	03/10/2011	BK	GTT
28.	Bagus Cahya P. S.Pd.Or	Pend. Jasmani dan kesehatan	03/10/2011	Pendidik	GTT
29.	Dra. Anifa	Matematika	07/10/2011	Pendidik	GTT
30.	Achmad Nidhomuddi n, S.Pd.I	Matematika	09/09/2012	Pendidik	GTT

31.	Safa'ah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	09/09/2012	Pendidik	GTT
32.	Rifa'i, S.Pd	Muatan Lokal/ B. Daerah	01/10/2012	Pendidik	GTT
33.	Sunyoto, S.Pd	Muatan local/ Pembukuan	01/07/2013	Pendidik	GTT

7. Data Pendidik Ekstrakurikuler

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga ekstrakurikuler. Berikut adalah data pendidik ekstrakurikuler yang mengajar di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya:⁸⁶

Tabel 4.2

Data Pendidik Ekstrakurikuler

NO	NAMA PENDIDIK			JABATAN	STATUS
1.	Imam	Silat Pagar Nusa	01/01/2012	Pendidik	GTT
2.	M. Irsyadul Ibad	Hadrah Al Banjari	01/03/2014	Pendidik	GTY
3.	Homsiyah	Baca Tulis Al Qur'an	01/03/2013	Pendidik	GTT
4.	Qomaruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	Muatan Lokal	12/07/2010	Pendidik	GTT

 $^{^{86} \}mbox{Dokumentasi dari Abid Kharisma, Ka. Laboratorium, di ruang Laboratorium SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 27 November 2014.$

8. Jumlah Siswa dan Rombel Tahun Ajaran 2014-2015

Jumlah siswa dan rombel di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya pada tahun ajaran 2014-2015, adalah sebagai berikut: 87

a. Data Rombel

Jumlah Rombel : 10 Rombel

Kelas VII : 3 Rombel

Kelas VIII : 3 Rombel

Kelas IX : 4 Rombel

b. Jumlah Rinci Rombel dan Peserta Didik Tahun Ajaran 2014-2015

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik Tahun 2014-2015

J	JUMLAH PESERTA DIDIK DALAM KELAS											
	VII			VIII			IX					
A	A B C A B C						В	С	D			
36	36	32										
			36	36	28							
	34 34 34 34											
	104 100 136											
	340											

87 Ibid

Tabel 4.4

Jumlah Rinci Jenis Kelamin Peserta Didik Tahun 2014-2015

	JUMLAH RINCI JENIS KELAMIN PESERTA DIDIK DALAM KELAS 2014-2015																		
		V]	I			VIII IX													
A		В	}	C	1	A	A B C			A		В	}	C	1		D		
LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	LK	P	LK	P
16	20	14	22	15	17	16	20	15	21	20	8	15	19	19	15	14	20	16	18
30	36 36 32 36 36 28 34 34 34 34							34											
		10	4			1/	/	10	0							136			
Ll	K	45	F	PR	59	LI	K	51	P	R	49	LI	K	64	1	Pl	R		72
	JUMLAH TOTAL PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2014-2015																		
	TOTAL LAKI-LAKI 160 TOTAL PEREMPUAN 180																		
									3	340									

9. Data Karyawan dan Tenaga Kependidikan

Data karyawan dan tenaga kependidikan yang bekerja di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:⁸⁸

Tabel 4.5

Data Karyawan dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	NAMA TMT MENGAJAR		STATUS	
1.	Dariyah Ningsih	01/07/1973	Ka. Tata Usaha	GTT	
2.	H. Abdul Syakur	15/07/2000	Tata Usaha	GTT	
3.	Nur Chasanah	01/08/2009	Tata Usaha	GTT	
4.	Yatimah		Penjaga Sekolah	GTT	

88 Ibid.

10. Daftar Inventaris

Dari hasil penelitian, diperoleh daftar inventaris setiap ruangan yang dimiliki SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya seperti berikut ini:⁸⁹

a. Ruang Kepala Sekolah

Tabel 4.6

Daftar Inventaris Ruang Kepala Sekolah

				S	Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jumlah	Kondisi Barang	Kepemilikan
R.KepSek.Mj.P	Meja Pimpinan	2011	1	Baik	Milik
R.KepSek.Ks.P	Kursi Pimpinan	2011	1	Baik	Milik
R.KepSek.Mj.Tm	Meja Tamu	2006	1	Baik	Milik
R.KepSek.Ks.Tm	Kursi Tamu	2006	2	Baik	Milik
R.Kep.Sek.FC	Lemari Loker Filling Cabinet 6 pintu	2011	1	Baik	Milik
R.Kep.Sek.FC2	Lemari Loker Filling Cabinet 4 pintu	2013	4	Baik	Milik
R.Kep.Sek.FC3	Lemari Loker Filing Cabinet 2 pintu	2014	1	Baik	Milik
R.Kep.Sek.FC4	Lemari Sledding kaca Filling Cabinet	2014	2	Baik	Milik
R.Kep.Sek.LP	Loker Filling Cabinet Plastik 4 Laci	2010	1	Baik	Milik
R.Kep.Sek.PP	Papan Profil	2010	1	Baik	Milik

⁸⁹Ibid.

	Sekolah dan Visi Misi				
	Papan ProgramKerja Kepala Sekolah	2009	1	Baik	Milik
	Papan 8 Standar Strategi Sekolah	2009	1	Baik	Milik
R.Kep.Sek.Kal	Kalender Pendidikan	2013/2014	1	Baik	Milik
R.Kep.Sek.FT	Foto Presiden dan Wakil Presiden	2009	2	Baik	Milik
R.Kep.Sek.Gar	Patung Garuda	1990	1	Baik	Milik
R.KepSek.JD	Jam Dinding	2006	1	Baik	Milik

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.7

Daftar Inventaris Ruang Wakil Kepala Sekolah

			7	S	tatus
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
R.Wakasek.Mj	Meja	2012	3	Baik	Milik
R.Wakasek.Kr	Kursi	2012	2	Baik	Milik
R.Wakasek.MjT	Meja Tamu	2012	1	Baik	Milik
R.Wakasek.KrT	Kursi Tamu	2011	2	Baik	Milik
R.Wakasek.LFC	Filling Cabinet	2013	2	Baik	Milik
R.WKS.JD	Jam Dinding	2010	1	Baik	Milik
R.WKS.TV	Televisi	2012	1	Baik	Milik
R.WKS.KA	Kipas Angin	2010	1	Baik	Milik
R.WKS.P	Printer	2012	1	Baik	Milik

c. Ruang Guru

Tabel 4.8

Daftar Inventaris Ruang Guru

		Jenis				Status
Kode Barang	Merk	Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
R.G_01LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_02LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_03LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_04LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_05LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_06LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_07LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_08LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_09LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_10LB	Brother	Loker Besi 5 lantai	2012	1	Baik	Milik
R.G_LE01	Thosiba	Lemari Es	2008	1	Baik	Milik
R.G_TV01	Samsung	Televisi	2008	1	Baik	Milik
R.G_RP01	Made Local	Rak Piring Aluminium	2006	1	Baik	Milik
R.G_DPS01	Miyako	Dispenser	2008	1	Baik	Milik
R.G_MK01	Made Local	Meja Komputer	2006	1	Baik	Milik
R.G_MG01	Made Local	Meja Guru Panjang	2006	1	Baik	Milik
R.G_KG01	Made Local	Kursi Guru Panjang	2000	1	Baik	Milik
R.G_KGS01 - R.G_KGS05	Brother	Kursi Guru Stanless	2011	5	Baik	Milik

R.G_KOMPC_01	PC Rakitan	Komputer Personal	2010	1	Baik	Milik
R.G_LB01	Made	Lemari Buku 3				
	Local	Pintu	2011	1	Baik	Milik
R.G_KPS01 - R.G_KPS02	KDK	Kipas Angin	1990			

d. Ruang UKS

Tabel 4.9

Daftar Inventaris Ruang UKS

				Status		
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan	
R.UKS.MJ	Meja	2011	1	Baik	Milik	
R.UKS.Kr	Kursi	2011	3	Baik	Milik	
R.UKS.TMP.TDR	Tempat Tidur	2011	1	Baik	Milik	
R.UKS.P3K	P3K	2012	1	Baik	Milik	

e. Ruang Perpustakaan

Tabel 4.10 Daftar Inventaris Ruang Perpustakaan

				Status		
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan	
R.PP.PT	Papan Tulis	2006	3	Baik	Milik	
R.PP.MjT	Meja Tamu	2006	5	1 Baik, 4 60%	Milik	
R.PP.KrT	Kursi Tamu	2008	7	Baik	Milik	
R.PP.MjP	Meja Petugas	2008	1	Baik	Milik	
R.PP.KrP	Kursi Petugas	2008	1	Baik	Milik	
R.PP.FC	Felling Cabinet	2013	3	Baik	Milik	

R.PP.KA	Kipas Angin	2005	1	80%	Milik
R.PP.RB	Rak Buku	2006	2	90%	Milik
R.PP.LB	Loker Besi	2000	1	90%	Milik
R.PP.C	Cermin	2000	1	80%	Milik
R.PP.JD	Jam Dinding	2009	1	Baik	MIlik
R.PP.Pigora	Lukisan WH	1998	1	Baik	Milik
	BiografiPresiden	2008	1	Baik	Milik

f. Ruang Lab. Komputer

Tabel 4.11
Daftar Inventaris Ruang Lab. Komputer

				5	Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RLK.PT	Papan Tulis	2006	1	Baik	Milik
RLK.MjS	Meja Siswa	2006	20	Baik	Milik
RLK.KrS	Kursi Siswa	2006	40	Baik	Milik
RLK.Pr	Printer	2010	2	Baik	Milik
RLK.MjM	Meja Multimedia	2012	1	Baik	Milik
RLK.TS	Tempat Sampah	2006	1	Baik	Milik
RLK.K	Komputer Set	2008	12	Baik	Milik
RL.NTB	Notebook/ Laptop	2014	4	Baik	Milik
RLKAP	Acces Point	2013	2	Baik	Milik
RL.MC	Microtic Server	2013	1	Baik	Milik
RLK.FK	Loker Filling Kabinet	2014	2	Baik	Milik
RLKKrG	Kursi Guru	2006	2	Baik	Milik
RLK.Pry	Proyektor	2012	1	Baik	Milik
RLK.KA	Kipas Angin	2006	3	Baik	Milik
RLK.L	Lemari Slidding kaca	2014	1	Baik	Milik
RLK.PS	Pengeras Suara	2006	1	Baik	Milik
RLK.S	Sapu	2013	3	Baik	Milik

RLK.HT	Hand Talk	2013	3	Baik	Milik
RL.KTS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik

g. Ruang Teori 1

Tabel 4.12

Daftar Inventaris Ruang Teori 1

					Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

h. Ruang Teori 2

Tabel 4.13

Daftar Inventaris Ruang Teori 2

					Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik

RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan				
K11.FF	Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

i. Ruang Teori 3

Tabel 4.14

Daftar Inventaris Ruang Teori 3

<u> </u>					Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik

RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

j. Ruang Teori 4

Tabel 4.15

Daftar Inventaris Ruang Teori 4

				Status		
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan	
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik	
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik	
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik	
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik	
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik	
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik	
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik	
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik	
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik	
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik	
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik	
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik	
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik	
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik	

k. Ruang Teori 5

Tabel 4.16

Daftar Inventaris Ruang Teori 5

				,	Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

l. Ruang Teori 6

Tabel 4.17

Daftar Inventaris Ruang Teori 6

				Status	
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik

RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

m. Ruang Teori 7

Tabel 4.18

Daftar Inventaris Ruang Teori 7

				Status	
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik

RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling				
K11.I'K	Kabinet	2014	1	Baik	Milik

n. Ruang Teori 8

Tabel 4.19
Daftar Inventaris Ruang Teori 8

				Status	
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

o. Ruang Teori 9

Tabel 4.20
Daftar Inventaris Ruang Teori 9

				,	Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik
RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

p. Ruang Teori 10

Tabel 4.21
Daftar Inventaris Ruang Teori 10

				Status	
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
RT1.PT	PapanTulis	2006	1	Baik	Milik
RT1.MjS	Meja Siswa	2010	20	Baik	Milik
RT1.KrS	Kursi Siswa	2010	40	Baik	Milik

RT1.MjG	Meja Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.KrG	Kursi Guru	2010	1	Baik	Milik
RT1.L	Lemari	2012	1	Baik	Milik
RT1.PS	Pengeras Suara	2013	1	Baik	Milik
RT1.KA	Kipas Angin	2012	1	Baik	Milik
RT1.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
RT1.G	Gambar	2013	3	Baik	Milik
RT1.PP	Papan Pengumuman	2012	1	Baik	Milik
RT1.S	Sapu	2010	2	Baik	Milik
RT1.C	Cikrak	2010	1	Baik	Milik
RT1.FK	Filling Kabinet	2014	1	Baik	Milik

q. Ruang Bimbingan Konseling

Tabel 4.22

Daftar Inventaris Ruang Bimbingan Konseling

				Status	
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
R.BK.MJ	Meja	2011	2	Baik	Milik
R.BP.Kr	Kursi	2011	3	Baik	Milik
R.BK.KOM	Nootbook	2011	1	Baik	Milik
R.BK.LKR	Loker Filling Cabinet	2012	1	Baik	Milik
R.BK.TS	Tempat Sampah	2010	1	Baik	Milik
R.BK.MJ.t	Meja Tamu	2012	2	Baik	Milik
R.BK.Kr.T	Kursi Tamu	2012	2	Baik	Milik

r. Ruang Lab. IPA

Tabel 4.23

Daftar Inventaris Ruang Lab. IPA

				h.	Status
Kode	Jenis Barang	Tahun	Jml	Kondisi Barang	Kepemilikan
R.LIPA.MJS	Meja Siswa	2014	20	Baik	Milik
R.LIPA.KS	Kursi Siswa	2014	30	Baik	Milik
R.LIPA.MJG	Meja Guru	2014	1	Baik	Milik
R.LIPA.KG	Kursi Guru	2014	1	Baik	Milik
R.LIPA.Mkr	Mikroscop	2013	20	Baik	Milik
R.LIPA.TR	Torso (Tengkoak Manusia Laki- Laki)	2010	1	Baik	Milik
K.LIFA.TK	Torso (Tengkoak Manusia Perempuan)	2010	1	Baik	Milik
R.LIPA.LC	Lemari Filling Cabinet	2013	2	Baik	Milik
R.LIPA.PM	Peraga Manusia	2013	2	Baik	Milik

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Observasi

a. Data Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru PAI

Salah satu metode yang telah digunakan penulis dalam mengumpulkan data ialah observasi, yakni dengan mengadakan pengamatan langsung kepada guru PAI dan siswa, baik ketika pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Aspek-aspek yang diamati berpacu pada indikator kreativitas yang telah ditentukan

penulis sebelumnya. Dari hasil pengamatan, kreativitas guru PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya dapat dikatakan cukup baik.

Data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan, guru menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar, yaitu: 90

1) Metode Ceramah

Metode ini yang paling dominan digunakan oleh guru PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Hampir semua materi PAI disampaikan dengan ceramah, namun hal ini bukan berati secara keseluruhan pembelajaran dengan ceramah. Di selah-selah pembelajaran guru juga melakukan dialog dengan siswa dengan tujuan mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran.

2) Meode Tanya Jawab

Metode ini digunakan guru PAI baik sebelum pelajaran berlangsusng, selama proses pembelajaran, maupun di akhir pembelajaran. Metode tanya jawab dilakukan di awal pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kapasitas pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu (*apersepsi*), maupun yang akan diajarkan. Adapun pada saat pembelajaran berlangsung, bertujuan untuk membangkitkan semangat dan keaktifan siswa, sekaligus sebagai sarana untuk membina keakraban antara guru dan siswa. Sedangkan di penghujung

⁹⁰Observasi langsung ketika pembelajaran PAI berlangsung, di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 1,2 dan 4 Desember 2014.

pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui materi mana yang belum dipahami dan sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah, melatih kerja sama siswa, saling menghargai, dan membangun keaktifan.

4) Metode Drill

Metode ini biasa dilakukan guru PAI untuk melatih siswa dalam membaca ayat al-Qur'an maupun Hadits. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan membaca al-Qur'an dan Hadits siswa dapat lebih baik, dalam arti sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan *Makhaarij al-Huruf*.

5) Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan jika ada suatu materi yang perlu dipraktekkan. Namun guru PAI kurang maksimal dalam pengaplikasiannya, guru PAI hanya mendemonstrasikan sendiri kepada para siswa, tanpa harus meminta siswa untuk mendemonstrasikan kepada teman-temannya.

6) Metode Resitasi

Metode ini juga merupakan metode yang paling sering digunakan oleh guru PAI. Bisa dibilang hampir setiap pertemuan guru

PAI memberikan tugas kepada siswa, baik itu tugas untuk dikerjakan di rumah, maupun tugas yang harus dikerjakan di kelas.

Selama observasi, penulis juga memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran. Guru PAI jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, terutama yang berbasis IT. Guru PAI pun ketika masuk kelas lebih sering terlambat atau tidak tepat waktu, dan tidak berusaha menggunakan waktu luang yang tersedia untuk mengasah kreativitasnya.

Selain itu, guru PAI seringkali berpacu pada buku paket, tanpa mencari tambahan referensi lain guna menambah pengetahuan. Mengenai permasalahan yang dihadapi siswa terkait pembelajaran, guru PAI cukup baik dalam mengatasinya, yakni dengan melakukan berbagai pendekatan tanpa mengganggu aktivitas belajar siswa yang lain.

b. Data Hasil Observasi tentang Keaktifan Belajar Siswa

Data hasil observasi ini diperoleh penulis dari pengamatan langsung terhadap siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran, dengan mengacu pada indikator-indikator keaktifan belajar yang telah penulis tentukan sebelumnya.

Berdasarkan observasi langsung terkait keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, penulis melihat

⁹¹Observasi langsung ketika pembelajaran PAI berlangsung, di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 1,2 dan 4 Desember 2014..

bahwa keaktifan belajar siswa untuk kelas VII dan IX cukup baik, adapun untuk kelas VIII masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Hal itu dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sifat pendiam, kurang bisa bergaul, mempunyai sifat penakut, dan kurang adanya perhatian dari orang tua. Sebagian besar siswa di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya kurang berani ketika tampil di depan kelas, baik untuk presentasi maupun untuk mempraktekkan materi PAI. Pari hasil pengamatan tersebut, dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya cukup baik.

2. Data Hasil Wawancara

a. Data Hasil Wawancara tentang Kreativitas Guru

Beberapa pihak yang telah dijadikan sebagai sumber data primer diantaranya adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 guru yang mengajar bidang studi PAI, kreativitas guru PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya dapat dikatakan cukup baik.

Sebagaimana wawancara dengan guru PAI yang mengajar di kelas VII Bapak Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I, yang menyatakan: "sebelum mengajar PAI saya selalu menyiapkan materi terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas saya bisa siap untuk mengajar dan anak didik juga siap untuk mendengarkan. Saya seringkali menyelingi proses mengajar saya

⁹²Observasi langsung ketika pembelajaran PAI berlangsung, di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, 1,2 dan 4 Desember 2014.

dengan gurauan, dengan memuji anak-anak, agar mereka tidak bosan ketika mengikuti pelajaran saya."93

Selain bapak Djuffri, Ibu Homsiyah, S.Ag selaku guru PAI kelas VIII juga mengatakan: "saya selalu merencanakan materi yang akan saya ajarkan, berikut metode dan evaluasinya, meskipun untuk RPP nya menyusul. Untuk membuat pembelajaran PAI lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa, biasanya dalam membaca ayat dan hadits saya gunakan metode drill, dengan lagu tilawati, karena saya rasa siswa merasa semangat dan senang ketika diajak mengaji tartil."

Hasil wawancara juga diperoleh dari guru PAI kelas IX yakni Ibu Marchamah Dachlan, BA, yang menyatakan: "meskipun saya sudah lama mengajar, terkadang saya masih perlu membaca buku-buku lain yang mendukung materi yang akan saya sampaikan. Hal itu saya lakukan agar saya dapat memperluas pengetahuan saya yang kemudian akan saya sampaikan kepada anak didik saya. Bahkan terkadang saya menjadikan diri saya sebagai objek/media pembelajaran, agar anak didik lebih antusias dalam mempelajari materi."

Mengenai penggunaan media/metode yang beragam di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya dinilai kurang baik dan kurang maksimal,

⁹³Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, wawancara pribadi, Surabaya, 01 Desember

<sup>2014.

94</sup>Homsiyah, S.Ag, Guru PAI Kelas VIII, wawancara pribadi, Surabaya, 02 Desember 2014

95Marchamah Dahlan, BA, Guru PAI Kelas IX, wawancara pribadi, Surabaya, 04 Desember 2014.

salah satu penyebabnya adalah terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sehingga pembelajaran lebih didominasi dengan metode ceramah dan tanpa media yang menarik.

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Homsiyah, S.Ag, yang mengatakan: "tidak hanya guru PAI, tetapi semua guru yang mengajar di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya jarang sekali menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam, karena sekolah ini merupakan sekolah swasta biasa yang dana, sarana dan prasarananya sangat terbatas, sehingga menghambat kreativitas kami sebagai seorang guru, akhirnya ilmu yang kami peroleh dari hasil penataran dan *workhshop* tidak dapat kami terapkan dengan baik."

Problematika yang dialami siswa seringkali mengganggu bahkan menghambat proses pembelajaran, siswa menjadi tidak fokus belajar ketika sedang terbebani suatu permasalahan, baik masalah yang dibawa dari rumah maupun masalah yang terjadi di sekolah. Selain itu, permasalahan seorang siswa terkadang bisa mengganggu pembelajaran satu kelas. Untuk itu, dalam mengatasinya guru PAI melakukan pendekatan kepada siswa yang bermasalah dengan bantuan guru BP/BK.

Sebagaimana pernyataan Bapak Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I: "saya rasa hampir semua siswa mempunyai problem dalam pembelajaran, entah itu problem yang dibawa dari rumah maupun yang berasal dari sekolah.

⁹⁶Homsiyah, S.Ag, Guru PAI Kelas VIII, wawancara pribadi, Surabaya, 02 Desember 2014

Ketika saya melihat ada perubahan yang sangat tampak dari diri siswa, yang mengurangi aktivitas belajarnya, saya akan memanggilnya untuk menemui saya di kantor dan menanyakan permasalahan yang terjadi. Adapun untuk mencari solusinya saya bekerjasama dengan guru BP/BK."

Ibu Marchamah Dachlan, BA juga mengatakan: "Mengenai permasalahan siswa, kalau saya tidak bisa mengatasinya sendiri, saya konsultasikan dan bekerjasama dengan guru BP/BK."

b. Data Hasil Wawancara tentang Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 guru PAI, keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya tergolong cukup baik.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I selaku guru PAI kelas VII yang mengatakan "Saya rasa siswa kelas VII cukup aktif dalam mengikuti pelajaran saya. Mengenai PR, memang banyak sekali siswa yang mengerjakan PR di sekolah, padahal seharusnya dikerjakan di rumah, hal itu tidak hanya terjadi pada bidang studi PAI, tetapi juga bidang studi yang lain. Tetapi kami para guru berusahan meminimalisir hal itu."

⁹⁸Marchamah Dahlan, BA, Guru PAI Kelas IX, wawancara pribadi, Surabaya, 04 Desember

 $^{^{97}\}mathrm{Drs.}$ Djuffri Effendi, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, wawancara pribadi, Surabaya, 01 Desember 2014.

⁹⁹Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, wawancara pribadi, Surabaya, 01 Desember 2014.

Ketidak-aktifan siswa dalam belajar di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah sifat pendiam, malas, minder, dan juga kondisi keluarga yang tidak mendukung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Homsiyah, S.Ag yang menyatakan: "Sebagian besar siswa saya memang kurang aktif, namun tidak sedikit pula siswa yang aktif. Menurut saya ketidak-aktifan mereka dipicu karena lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan kurang adanya perhatian dari orang tua mereka. Sehingga sekolah mereka kurang terpantau dengan baik."

Ibu Marchamah Dahlan, BA. selaku guru PAI kelas IX juga mengatakan: "berdasarkan pengamatan saya, siswa kelas IX sebagian ada yang aktif dan ada yang tidak. Siswa yang kurang aktif biasanya mereka yang mempunyai sifat pendiam, minder, dan kurang bergaul. Saya seringkali membangkitkan keaktifan mereka dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan kesempatan mereka untuk bertanya." ¹⁰¹

Hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas dalam hal keaktifan siswa terhadap mata pelajaran PAI diantaranya adalah guru PAI seringkali tidak berhasil ketika mencoba menerapkan suatu metode baru dalam menjalankan kurikulum 2013. Karena sebagian besar siswa di SMP Wachid hasyim 4 Surabaya masih merasa takut/malu ketika

Homsiyah, S.Ag, Guru PAI Kelas VIII, wawancara pribadi, Surabaya, 02 Desember 2014
 Marchamah Dahlan, BA, Guru PAI Kelas IX, wawancara pribadi, Surabaya, 04 Desember

2014.

disuruh presentasi/praktek di depan kelas. Padahal kurikulum 2013 menghendaki siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.

Sebagaimana Bapak Djuffri yang mengatakan: "Untuk membuat siswa aktif memang tidak mudah, terkadang anak itu mampu berpendapat tetapi malu/takut tidak bisa dalam mengungkapkannya, terutama ketika di suruh tampil sendiri di depan teman-temannya, baik itu presentasi ataupun praktek. Oleh sebab itu perlu adanya banyak motivasi dan interaksi baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa"¹⁰²

Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Marchamah: "Permasalahan yang biasa terjadi yaitu ketika menyuruh mereka presentasi, hampir semua tidak mau maju dan saling menunjuk satu sama lain, perlu ada ancaman dulu untuk membuat mereka berani tampil di depan kelas"

3. Data Hasil Angket

Dalam sub bahasan ini, penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarkan pada responden yaitu tentang kreativitas guru PAI dan keaktifan belajar siswa pada bidan studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebarkan angket kepada responden sebanyak 34 siswa.

¹⁰²Drs. Djuffri Effendi, S.Pd.I, Guru PAI Kelas VII, wawancara pribadi, Surabaya, 01 Desember 2014.

 103 Marchamah Dahlan, BA, Guru PAI Kelas IX, wawancara pribadi, Surabaya, 04 Desember 2014.

Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan dilakukan penskoran dari masing-masing alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pertanyaan favourable
 - 1) Skor 4 untuk jawaban "selalu"
 - 2) Skor 3 untuk jawaban "sering"
 - 3) Skor 2 untuk jawaban "kadang-kadang"
 - 4) Skor 1 untuk jawaban "tidak pernah"
- b. Untuk pertanyaan unfavourable
 - 1) Skor 1 untuk jawaban "selalu"
 - 2) Skor 2 untuk jawaban "sering"
 - 3) Skor 3 untuk jawaban "kadang-kadang"
 - 4) Skor 4 untuk jawaban "tidak pernah"

Daftar nama-nama siswa SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya yang dijadikan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24

Daftar Nama-nama Responden

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Febi Maharani	VII A	P
2	Nisa Khoiriyah	VII A	P
3	Wahyu Afrizal	VII A	L
4	Siti Rosita	VII A	P
5	Anita Okta Sunia	VII B	P
6	Eka Aprilia Juanar	VII B	P
7	Firdausin Nuzuliyah	VII B	P

8	Zaglul Alauddin	VII B	L
9	Auliatuz Zahroh	VII C	P
10	Vivin Panca Saputri	VII C	P
11	M. Rahul	VII C	L
12	Rahma Dini Afriza	VIII A	P
13	Putri Siskawati	VIII A	P
14	M. Syahrul Gunawan	VIII A	L
15	Ima Susanti	VIII A	P
16	Erika Febriana	VIII B	P
17	Rubayyi Hurun In	VIII B	P
18	Agam Setia Abadi	VIII B	L
19	Asroy Firmansyah	VIII B	L
20	Trio Wahyu	VIII C	L
21	Elna Binti Malika	VIII C	P
22	Kamalia	VIII C	P
23	Risma Bella	IX A	P
24	Septianawati	IX A	P
25	Ilsem Somat	IX A	L
26	Carla Sandra Santoso	IX B	P
27	Elly Sagita	IX B	P
28	Fatur Rahmat	IX B	L
29	Aprilia Wulandari	IX C	P
30	Tithania	IX C	P
31	Abdur Rohman	IX C	L
32	Novi Yanti	IX D	P
33	Nur Fadhilah Rahma	IX D	P
34	Teddy Kurniawan	IX D	L

a. Data Hasil Angket tentang Kreativitas Guru PAI

Berikut akan disajikan data hasil angket tentang kreativitas guru PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya yang telah disebarkan kepada 34 siswa:

Tabel 4.25 Hasil Angket tentang Kreativitas Guru PAI

No						N	lon	or	Iter	n Per	tanya	an				Jumlah
110	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Juillali
1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	36
2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	42
3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	40
4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	4	3	1	3	3	38
5	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	36
6	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	4	36
7	1	2	2	3	2	1	2	4	2	1	3	3	1	2	4	33
8	1	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	33
9	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	48
10	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	4	40
11	2	2	2	3	4	2	4	3	2	1	4	4	3	4	4	44
12	2	1	3	3	3	1	4	4	2	1	4	3	3	3	4	41
13	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	39
14	1	1	2	4	2	2	3	2	3	1	4	2	_ 1	4	4	36
15	1	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	3	4	39
16	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	4	37
17	1	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	2	1	3	3	38
18	2	1	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	37
19	1	1	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	35
20	3	2	4	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	4	4	41
21	2	1	3	4	4	1	2	4	2	1	3	2	1	2	3	35
22	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	38
23	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	43
24	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	43
25	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	42
26	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	2	4	42
27	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	39
28	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1	3	2	2	2	4	40
29	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	41

30	2	2	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	4	41
31	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	39
32	1	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	1	3	39
33													3	42		
34	1	2	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	42
	Jumlah													1335		

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel-tabel deskripsi dengan menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui tingkat tingkat kreativitas guru PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 4.26
Prosentase Hasil Angket tentang Kreativitas Guru PAI

				Pros	sentase	Jawab	an				
No	Pernyataan	Sel	alu	Ser	ing		ang- ang		dak mah	Jun	ılah
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Guru PAI menggunakan media/alat bantu peraga	-	-	4	11,8	21	61,8	9	26,5	34	100
2.	Guru PAI menggunakan metode yang sama dengan materi yang lain	8	23,5	23	67,5	3	8,8	-	-	34	100
3.	Guru PAI melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran	12	35,3	14	41,2	8	23,5	-	-	34	100
4.	Guru PAI	-	-	10	29,4	17	50	7	20,6	34	100

	menolak										
	pendapat										
	siswa										
	sehubungan										
	dengan materi										
	pelajaran										
	Guru PAI										
	marah apabila										
	dikritik oleh										
5.	siswa terkait	-	- ,	7	20,6	19	55,9	8	23,5	34	100
	dengan										
	penyampaian										
	materi										
	Guru PAI										
	ketika										
6.	mengajar	- 5	-	1	2,9	20	58,8	13	38,2	34	100
	datang tepat										
	waktu										
	Guru PAI										
	bersemangat										
7.	ketika	11	32,4	16	47,1	7	20,6	_		34	100
′ •	menjelaskan	11	32,1	10	17,1		20,0			5.	100
	materi kepada						4				
	siswa										
	Guru PAI										
	menjelaskan										
8.	materi di kelas	16	47,1	12	35,3	6	17,6	_	_	34	100
	dengan tenang		, , -		,-	1/	, , ,				
	dan penuh										
	percaya diri										
	Guru PAI										
	memberikan										
	banyak										
9.	jawaban atas	1	2,9	16	47,1	17	50	_	-	34	100
	pertanyaan										
	yang berkaitan										
	dengan materi										
	pelajaran Guru PAI										
	dalam										
10.	mengajar	10	29,4	18	52,9	6	17,6	_	-	34	100
	hanya berpacu										
L	nanya berpacu						I				

	pada buku paket										
11.	Guru PAI menghargai tugas-tugas siswa tanpa membedakan antara siswa satu dengan yang lain	14	41,2	18	52,9	2	5,9	-	-	34	100
12.	Guru PAI ketika mengajar diselingi dengan humor	1	2,9	16	47,1	17	50	_	-	34	100
13.	Guru PAI memuji dan memberi penghargaan kepada siswa ketika siswa memperoleh hasil belajar yang bagus	-	-	6	17,6	21	61,8	7	20,6	34	100
14.	Guru PAI menampung aspirasi siswa dan memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	3	8,8	12	35,3	17	50	2	5,9	34	100
15.	Guru PAI ketika mengajar berpenampilan rapi dan sopan	24 100	70,6	10 183	29,4	- 181	-	- 46	-	34 510	100

Keterangan:

- Pada pernyataan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa 11,8% siswa menyatakan guru PAI sering menggunakan alat bantu peraga dalam mengajar, 61,8% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 26,5% siswa menyatakan tidak pernah.
- 2) Pada pernyataan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa 23,5% siswa menyatakan guru PAI selalu menggunakan metode yang sama dalam mengajar, 67,6% siswa menyatakan sering, dan 8,8% menyatakan kadang-kadang.
- 3) Pada pernyataan nomor 3, dapat disimpulkan 35,3% siswa menyatakan guru PAI selalu melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, 41,2% siswa menyatakan sering, dan 23,5% siswa menyatakan kadangkadang.
- 4) Pada pernyataan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa 29,4% siswa menyatakan guru PAI sering menolak pendapat siswa sehubungan dengan materi pelajaran, 50% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 20,6% siswa menyatakan tidak pernah.
- 5) Pada pernyataan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa 20,6% siswa menyatakan guru PAI sering marah apabila dikritik mengenai cara penyampaian materi, 55,9% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 23,5% menyatakan tidak pernah.

- 6) Pada pernyataan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa menyatakan guru PAI datang tepat waktu ketika mengajar, 58,8% menyatakan kadang-kadang, dan 38,2% siswa menyatakan tidak pernah.
- 7) Pada pernyataan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa 32,4% siswa menyatakan guru PAI selalu bersemangat dalam mengajar, 47,1% menyatakan sering, dan 20,6% siswa menyatakan kadang-kadang.
- 8) Pada pernyataan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa 47,1% siswa menyatakan guru PAI selalu menjelaskan materi dengan tenang dan penuh percaya diri, 35,3% siswa menyatakan sering, dan 17,6% menyatakan Kadang-kadang.
- 9) Pada pernyataan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa menyatakan guru PAI selalu memberikan banyak jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa terkait materi PAI, 47,1%, siswa menyatakan sering, dan 50% menyatakan kadang-kadang.
- 10) Pada pernyataan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa siswa 29,4% menyatakan guru PAI alam mengajar selalu berpacu pada buku paket, 52,9% menyatakan sering 17,6% menjawab Kadang-kadang.
- 11) Pada pernyataan nomor 11, dapat disimpulkan bahwa 41,2% siswa menyatakan guru PAI selalu menghargai tugas-tugas siswa tanpa membedakan antara siswa yang satu degan yang lain, 52,9% siswa menyatakan Sering, dan 5,9% siswa menyatakan Kadang-kadang.

- 12) Pada pernyataan nomor 12, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa menyatakan guru PAI selalu menyelingi humor ketika mengajar, 47,1% siswa menyatakan sering, dan 50% menyatakan kadang-kadang.
- 13) Pada pernyataan nomor 13, dapat disimpulkan bahwa 17,6% siswa menyatakan guru PAI sering memuji dan memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat hasil belajar bagus, 61,8% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 20,6% menyatakan tidak pernah.
- 14) Pada pernyataan nomor 14, dapat disimpulkan bahwa 8,8% siswa menyatakan guru PAI selalu menampung aspirasi siswa dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terkait dengan pembelajaran, 35,3% siswa menyatakan sering, 50% menyatakan kadang-kadang, dan 5,9% menyatakan tidak pernah.
- 15) Pada pernyataan nomor 15, dapat disimpulkan 70,6% siswa memberikan jawaban bahwa guru PAI selalu berpenampilan rapi dan sopan ketika mengajar, dan 29,4% menyatakan sering.
- b. Data Hasil Angket tentang Keaktifan Belajar Siswa

Berikut akan disajikan data hasil angket tentang keaktifan belajar siswa pada bidang sudi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya yang telah disebar kepada 34 siswa:

Tabel 4.27 Hasil Angket tentang Keaktifan Belajar Siswa

NT.						N	lon	or	Itei	n Per	tanya	an				T
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	42
2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	31
3	3	1	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	35
4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	26
5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	40
6	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	46
7	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	29
8	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	34
9	3	1	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	42
10	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	47
11	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	49
12	2	1	3	1	2	3	2	2	4	3	1	1	1	2	3	31
13	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	43
14	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	36
15	4	2	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	4	41
16	3	1	2	2	2	4	1	1	3	4	1	2	3	3	2	34
17	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	44
18	3	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	39
19	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	1	2	3	33
20	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	39
21	2	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	26
22	4	2	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	43
23	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	45
24	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	43
25	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	41
26	4	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	2	41
27	2	1	3	1	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	35
28	4	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	41
29	4	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	44
30	3	1	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	37

31	2	1	3	1	2	4	3	3	4	2	1	3	1	2	4	36
32	3	1	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	44
33	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	44
34	3	1	3	1	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	39
	Jumlah													1320		

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan dibuat tabel-tabel deskripsi dengan menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 4.28
Prosentase Hasil Angket tentang Keaktifan Belajar Siswa

				Pros	sentase	Jawab	an				
No	Pernyataan	Sel	alu	Ser	ing		ang- ang		dak mah	Jun	ılah
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sebelum pembelajaran PAI, siswa membaca buku PAI terlebih dahulu	13	38,2	13	38,2	8	23,5	_	1	34	100
2.	Siswa membaca buku literatur lain sebagai upaya menambah wawasan tentang agama Islam	-	-	2	5,9	16	47,1	16	47,1	34	100
3.	Dalam proses pembelajaran PAI, siswa asyik	-	-	8	23,5	19	55,9	7	20,6	34	100

	berbincang dan bergurau dnegan teman										
4.	Siswa membuat ringkasan atau mencatat keterangan dari penjelasan guru tanpa disuruh	-	-	2	5,9	20	58,8	12	35,3	34	100
5.	Siswa bersemangat ketika mengikuti pembelajaran PAI	12	35,3	14	41,2	8	23,5	-	-	34	100
6.	Siswa merasa tidak nyaman ketika terlibat dalam proses pembelajaran PAI		-	2	5,9	17	50	15	44,1	34	100
7.	Siswa ikut berperan aktif dalam diskusi/ kegiatan kelompok	2	5,9	14	41,2	14	41,2	4	11,8	34	100
8.	Siswa berani mengemukaka n pendapat saat diskusi	2	5,9	12	35,3	16	47,1	4	11,8	34	100
9.	Siswa merasa malu dan marah jika pendapatnya ditolak	-	-	9	26,5	16	47,1	9	26,5	34	100
10.	Siswa menghargai pendapat teman saat kegiatan	5	14,7	10	29,4	19	55,9	-	-	34	100

	diskusi kelompok										
11.	Siswa berdiskusi dengan teman ketika merasa kesulitan dalam pembelajaran PAI	-	-	6	17,6	20	58,8	8	23,5	34	100
12.	Siswa berani bertanya kepada guru tentang materi PAI belum jelas	4	11,8	14	41,2	13	38,2	3	8,8	34	100
13.	Siswa senang apabila guru PAI memberikan Pekerjaan Rumah/PR	4	11,8	10	29,4	11	32,4	9	26,5	34	100
14.	Siswa berusaha mengerjakan PR sendiri tanpa dibantu orang lain	11	32,4	12	35,3	11	32,4	_	-	34	100
15.	Siswa tidak senang dan merasa minder ketika disuruh guru mempraktekka n materi PAI di depan kelas	-	-	14	41,2	15	44,1	5	14,7	34	100
	•	53		142		223		92		510	

Keterangan:

- Pada pernyataan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa 38,2% siswa menyatakan selalu membaca buku PAI terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, 38,2% menyatakan sering, dan 23,5% menyatakan kadang-kadang.
- 2) Pada pernyataan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa yang menyatakan selalu membaca buku literatur lain sebagai upaya menambah wawasan tentang agama Islam, 47,1% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 47,1% menyatakan tidak pernah.
- 3) Pada pernyataan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa 23,5% siswa menyatakan sering berbincang dan bergurau ketika proses pembelajaran PAI berlangsung, 55,9%, siswa menyatakan kadang-kadang, dan 20,6% siswa menyatakan tidak pernah.
- 4) Pada pernyataan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa menjawab sering membuat ringkasan atau mencatat penjelasan guru PAI tanpa disuruh, 58,8% menjawab kadang-kadang, dan 35,3% siswa menjawab Tidak Pernah.
- 5) Pada pernyataan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa 35,3% siswa menyatakan selalu bersemangat ketika mengikuti pembelajaran PAI, 41,2% menyatakan sering, dan 23,5% menyatakan Kadang-kadang.
- 6) Pada pernyataan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa menjawab sering merasa tidak nyaman ketika terlibat dalam proses

- pembelajaran PAI, 50% siswa menjawab kadang-kadang, dan 44,1% menjawab tidak pernah.
- 7) Pada pernyataan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa selalu ikut berperan aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok, 41,2% siswa menyatakan sering, 41,2 siswa menyatakan kadang-kadang, dan 11,8% menjawab tidak pernah.
- 8) Pada pernyataan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa 5,9% siswa menyatakan selalu berani mengemukakan pendapat saat diskusi, 35,3% siswa menyatakan sering, 47,1% menyatakan kadang-kadang, dan 11,8% menyatakan tidak pernah.
- 9) Pada pernyataan nomor 9, dapat disimpulkan bahwa 2,9% siswa selalu merasa malu dan marah jika pendapatnya ditolak, 26,5% siswa menyatakan sering, 47,1% siswa menyatakan kadang-kadang, dan 26,5% siswa menyatakan tidak pernah.
- 10) Pada pernyataan nomor 10, dapat disimpulkan bahwa 14,7% siswa menjawab selalu menghargai pendapat teman, 29,4% siswa menjawab sering, dan 55,9% menjawab Kadang-kadang.
- 11) Pada pernyataan nomor 11, dapat disimpulkan bahwa 17,6% siswa menjawab sering berdiskusi dengan teman ketika merasa kesulitan dalam belajar PAI, 58,8% siswa menjawab kadang-kadang dan 23,5% siswa menjawab tidak pernah.

- 12) Pada pernyataan nomor 12, dapat disimpulkan bahwa 11,8% siswa menjawab selalu berani bertanya kepada guru mengenai penjelasan guru yang belum jelas, 41,2% siswa menjawab sering, 38,2% siswa menjawab kadang-kadang, dan 8,8% siswa menjawab tidak pernah.
- 13) Pada pernyataan nomor 13, dapat disimpulkan bahwa 11,8% siswa menyatakan selalu senang apabila diberi PR, 29,4% siswa menyatakan sering, 32,4% siswa menyatakan kadang-kadang sebanyak dan 26,5% menyatakan tidak pernah.
- 14) Pada pernyataan nomor 14, dapat disimpulkan bahwa 32,4% siswa menjawab selalu berusaha mengerjakan tugas/PR sendiri, 35,3% menjawab sering, 32,4% menjawab kadang-kadang.
- 15) Pada pernyataan nomor 15, dapat disimpulkan bahwa 41,2% siswa menjawab sering tidak senang dan merasa minder ketika disuruh guru mempraktekkan materi PAI di depan siswa lain, 44,1% menjawab kadang-kadang, dan 14,7% menjawab tidak pernah.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum mengetahui ada tidaknya hubungan antara kreativitas guru PAI (variabel X) dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI (variabel Y), terlebih dahulu penulis menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, yaitu mengetahui tingkat kreativitas guru PAI dan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya.

1. Analisis Data tentang Kreativitas Guru PAI

Untuk mengklasifikasikan skor hasil angket yang terdapat pada tabel, data hasil angket terlebih dahulu akan dikategorisasikan menjadi 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik dengan menggunakan rumus berikut:

P =
$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas Interval}}$$

= $\frac{48-33}{4}$
= $\frac{15}{4}$
= 3,75 dibulatkan menjadi 4

Keterangan:

Rentang = Skor tertinggi – Skor Terendah

Skor Tertinggi = 48

Skor terendah = 33

Kelas Interval = 4

Tabel 4.29 Kategori Skor Kreativitas Guru PAI

Skor	Kategori
45 - 48	Sangat Baik
41 - 47	Baik
37 - 40	Cukup Baik
33 - 36	Kurang Baik

Adapun untuk mengetahui prosentase dari masing-masing kategori digunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30
Prosentase Kategori Skor Kreativitas Guru PAI

No	Skor	Skor Kategori		Prosentase
1	45 - 48	Sangat Baik	1	2,9%
2	41 - 44	Baik	12	35,3%
3	37 - 40	Cukup Baik	13	38,2%
4	33 - 36	Kurang Baik	8	23,5%
	Jumlah			100%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang menyatakan kreaivitas guru PAI sangat baik dengan skor 45-48 hanya 1 responden dengan prosentase sebesar 2,9%, yang menyatakan baik dengan skor 41-44 sebanyak 12 responden dengan prosentase sebesar 35,3%, yang menyatakan cukup baik dengan skor 37-40 sebanyak 13 responden dengan prosentase sebesar 38,2%, dan yang menyatakan kurang baik dengan skor 33-36 sebanyak 8 responden dengan prosentase sebesar 23,5%.

Selanjutnya data tentang kreativitas guru PAI akan dianalisis dengan terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal (prosentase tertinggi) dari masing-masing pernyataan dengan mengacu pada tabel 4.26. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.31 Prosentase Jawaban Ideal Kreativitas Guru PAI

No	Jawaban	Prosentase
1.	Guru PAI kadang-kadang menggunakan media/alat bantu peraga	61,8%
2.	Guru PAI sering menggunakan metode yang sama dengan materi yang lain	67,5%
3.	Guru PAI sering melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran	41,2%
4.	Guru PAI sering menolak pendapat siswa sebagai masukan materi pelajaran	29,4%
5.	Guru PAI kadang-kadang marah apabila dikritik oleh siswa terkait dengan penyampaian materi	55,9%
6.	Guru PAI ketika mengajar kadang-kadang datang tepat waktu	58,8%
7.	Guru PAI sering bersemangat ketika menjelaskan materi kepada siswa	47,1%
8.	Guru PAI selalu menjelaskan materi di kelas dengan tenang dan penuh percaya diri	47,1%
9.	Guru PAI kadang-kadang memberikan banyak jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran	50%
10.	Guru PAI dalam mengajar sering hanya berpacu pada buku paket	52,9%
11.	Guru PAI sering menghargai tugas-tugas siswa tanpa membedakan antara siswa satu dengan yang lain	52,9%
12.	Guru PAI ketika mengajar kadang-kadang diselingi dengan humor	50%
13.	Guru PAI kadang-kadang memuji dan memberi penghargaan kepada siswa ketika siswa memperoleh hasil belajar yang bagus	61,8%

14.	Guru PAI sering menampung aspirasi siswa dan memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran	35,3%
15.	Guru PAI ketika mengajar selalu berpenampilan rapi dan sopan	70,6%
	782,30%	

Dari tabel di atas diperoleh jumlah prosentase sebesar 782,30%. Untuk mencari rata-rata dari jumlah prosentase, digunakan rumus:

$$M_{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{782,30}{15}$$

$$= 52.2\%$$

Kriteria nilai tersebut bila dikonsultasikan dengan pedoman yang telah dibuat, maka berada pada kisaran antara 41% - 60% dan tergolong cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas guru PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya cukup baik.

2. Analisis Data tentang Keaktifan Belajar Siswa

Untuk mengklasifikasikan skor hasil angket yang terdapat pada tabel, data hasil angket terlebih dahulu akan dikategorisasikan menjadi 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik dengan menggunakan rumus berikut:

P =
$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas Interval}}$$

= $\frac{49 - 26}{4}$
= $\frac{23}{4}$
= 5,75 dibulatkan menjadi 6

Keterangan:

P = Panjang Interval

 $Rentang = Skor \ tertinggi - Skor \ Terendah$

Skor Tertinggi = 49

Skor terendah = 26

Kelas Interval = 4

Tabel 4.32 Kategori Skor Keaktifan Belajar Siswa

Skor	Kategori
44 – 49	Sangat Baik
38 – 43	Baik
32 - 37	Cukup Baik
26 – 31	Kurang Baik

Adapun untuk mengetahui prosentase dari masing-masing kategori

digunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Prosentase Kategori Skor Keaktifan Belajar Siswa

No	Skor	Kategori	F	Prosentase
1	44 – 49	Sangat Baik	8	23,5%
2	38 - 43	Baik	8	23,5%
3	32 - 37	Cukup Baik	13	38,2%
4	4 26 – 31 Kurang Baik		5	14,7%
	Jumlah			100%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang mempunyai tingkat keaktifan belajar sangat baik dengan skor 44-49 sebanyak 8 responden dengan prosentase sebesar 23,5%, yang menyatakan baik dengan skor 38-43 sebanyak 8 responden dengan prosentase sebesar 23,5%, yang menyatakan cukup baik dengan skor 32-37 sebanyak 13 responden dengan prosentase sebesar 38,2%, dan yang menyatakan kurang baik dengan skor 26-31 sebanyak 5 responden dengan prosentase sebesar 14,7%.

Selanjutnya data tentang keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI akan dianalisis dengan terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal (prosentase tertinggi) dari masing-masing pernyataan dengan mengacu pada tabel 4.28. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.34 Prosentase Jawaban Ideal Keaktifan Belajar Siswa

No	Jawaban	Prosentase
1.	Sebelum pembelajaran PAI, siswa selau membaca buku PAI terlebih dahulu	38,2%
2.	Siswa kadang-kadang membaca buku literatur lain sebagai upaya menambah wawasan tentang agama Islam	47,1%
3.	Dalam proses pembelajaran PAI, siswa kadang- kadang asyik berbincang dan bergurau dnegan teman	55,9%
4.	Siswa kadang-kadang membuat ringkasan atau mencatat keterangan dari penjelasan guru tanpa disuruh	58,8%
5.	Siswa sering bersemangat ketika mengikuti pembelajaran PAI	41,2%
6.	Siswa kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika terlibat dalam proses pembelajaran PAI	50%
7.	Siswa sering ikut berperan aktif dalam diskusi/ kegiatan kelompok	41,2%
8.	Siswa kadang-kadang berani mengemukakan pendapat saat diskusi	47,1%
9.	Siswa kadang-kadang merasa malu dan marah jika pendapatnya ditolak	47,1%
10.	Siswa kadang-kadang menghargai pendapat teman saat kegiatan diskusi kelompok	55,9%
11.	Siswa kadang-kadang berdiskusi dengan teman ketika merasa kesulitan dalam pembelajaran PAI	58,8%
12.	Siswa sering berani bertanya kepada guru tentang materi PAI belum jelas	41,2%
13.	Siswa kadang-kadang senang apabila guru PAI memberikan Pekerjaan Rumah/PR	32,4%
14.	Siswa sering berusaha mengerjakan PR sendiri tanpa dibantu orang lain	35,3%

	Jumlah	694,30%
15.	Siswa kadang-kadang tidak senang dan merasa minder ketika disuruh guru mempraktekkan materi PAI di depan kelas	44,1%

Dari tabel di atas diperoleh jumlah prosentase sebanyak 694,30%. Untuk mencari rata-rata dari jumlah prosentase, digunakan rumus:

$$M_{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{694,30}{15}$$

$$= 46,3\%$$

Kriteria nilai tersebut bila dikonsultasikan dengan pedoman yang telah dibuat, maka berada pada kisaran antara 41% - 60% dan tergolong cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya tergolong cukup baik.

3. Analisis Data tentang Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI

Langkah selanjutnya adalah menjawab permasalahan ketiga yaitu mencari korelasi/hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu antara kreativitas guru PAI (X) dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI (Y). Maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut penulis menggunakan rumus "Product Moment", sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\left\{N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\right\}\left\{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\right\}}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlah variabel X dan Y, untuk memperoleh nilai $\sum X$ dan $\sum Y$.
- b. Mengkuadratkan dari masing-masing skor variabel X yaitu (X^2) dan variabel Y yaitu (Y^2) , untuk memperoleh nilai $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$
- c. Mengkalikan dari masing-masing skor variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai $\sum XY$
- d. Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau perhitungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.35
Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	\mathbf{X}^2	\mathbf{Y}^2	XY
1	36	42	1296	1764	1512
2	42	31	1764	961	1302
3	40	35	1600	1225	1400
4	38	26	1444	676	988
5	36	40	1296	1600	1440
6	36	46	1296	2116	1656
7	33	29	1089	841	957
8	33	34	1089	1156	1122
9	48	42	2304	1764	2016
10	40	47	1600	2209	1880
11	44	49	1936	2401	2156
12	41	31	1681	961	1271

13	39	43	1521	1849	1677
14	36	36	1296	1296	1296
15	39	41	1521	1681	1599
16	37	34	1369	1156	1258
17	38	44	1444	1936	1672
18	37	39	1369	1521	1443
19	35	33	1225	1089	1155
20	41	39	1681	1521	1599
21	35	26	1225	676	910
22	38	43	1444	1849	1634
23	43	45	1849	2025	1935
24	43	43	1849	1849	1849
25	42	41	1764	1681	1722
26	42	41	1764	1681	1722
27	39	35	1521	1225	1365
28	40	41	1600	1681	1640
29	41	44	1681	1936	1804
30	41	37	1681	1369	1517
31	39	36	1521	1296	1404
32	39	44	1521	1936	1716
33	42	44	1764	1936	1848
34	42	39	1764	1521	1638
N = 34	1335	1320	52769	52384	52103

e. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut ke dalam rumus "*Product Moment*".

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\left\{N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\right\}\left\{N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\right\}}}$$

$$rxy = \frac{34.52103 - (1335)(1320)}{\sqrt{34.52769 - (1335)^{2}} \left\{ 34.52384 - (1320)^{2} \right\}}$$

$$rxy = \frac{1771502 - 1762200}{\sqrt{1794146 - 1782225} \left\{ 1781056 - 1742400 \right\}}$$

$$rxy = \frac{9302}{\sqrt{11921} \left\{ 38656 \right\}}$$

$$rxy = \frac{9302}{21466,7}$$

$$rxy = 0.4333$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,4333$. Nilai r product moment yang bernilai positif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI merupakan korelasi positif (searah). Artinya, semakin tinggi tingkat kreativitas guru PAI, akan diikuti dengan semakin meningkatnya keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI, begitupun sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi secara kasar/sederhana guna mengetahui kuat/lemahnya hubungan, dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil r hitung (r_{xy}) dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib

¹⁰⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid., h. 193.

Tabel 4.36
Interpretasi Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (rxy)	Keterangan
0,00 – 0,20	Antara variable x dan variable y memang ada
	hubungan, akan tetapi itu sangat
	lemah/sangat rendah, sebagai hubungan itu
	diabaikan (dianggap tidak ada hubung an)
	antara variable x dan variable y
	Antara variable x dan variable y terdapat
0, 20 – 0,40	hubungan yang lemah /rendah antara
	variabel x dan variabel y terdapat hubungan
0,40 – 0,70	yang sedang/cukup antara variabel x dan
	variabel y terdapat hubungan yang
0,70 – 0,90	kuat/tinggi
	Antara variabel x dan variabel y terdapat
0,90 – 1,00	hubungan yang sangat kuat/tinggi

Dari tabel di atas (interpretasi) dapat diketahui bahwa $r_{xy}=0,4333$ terletak antara 0,20-0,40 yang mempunyai nilai indeks korelasi sedang atau cukup.

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dirumuskan Ha dan Ho, sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Ho : Tidak Ada hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Selanjutnya untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari Ha dan Ho, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,4333\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,4333)^2}}$$

$$= \frac{0,4333\sqrt{32}}{\sqrt{1-0,1877}}$$

$$= \frac{0,4333(5,6568))}{\sqrt{0,8123}}$$

$$= \frac{2,4511}{0,9013}$$

$$= 2,719$$

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau degrees of freedom (df) dengan rumus sebagai berikut:

df = N - nr

= 34 - 2

= 32

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $t_{hitung}=2,719$ jika dikonsultasikan dengan tabel t, dengan df = 32 dan dilakukan uji dua pihak, diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,037, maka t_{hitung} > t_{table} (2,719 > 2,037). Sehingga korelasi/hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI dinyatakan signifikan (dapat digeneralisasikan).

Dengan demikian hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan ada hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI *diterima*, sedangkan hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kreativitas guru PAI dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI *ditolak*. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan keaktifan belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya.